



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Juni 2012

Halaman: 1

■ TUKANG...

Sambungan dari hal 1

Serba asal-asalan," sindirnya. Padahal jika pemerintah, terutama pemkot, bersedia memikirkan juru parkir ini dengan serius dijamin para juru parkir bakal profesional. Pemkot sebagai pemilik lahan di tempat jalan umum (TJU) bisa memberikan standard pelayanan bagi jukir yang mengajukan izin penggunaan.

"Harus ada standard minimal pelayanan juru parkir. Mulai dari memarkirkan kendaraan, mengeluarkan, dan mengamankan," usulnya.

Jika pemkot menentukan standard pelayanan juru parkir ini, menurutnya, tak akan ada lagi tarif parkir yang melebihi dari yang ditetapkan perda. Bahkan, masyarakat juga terpuaskan

dengan layanan jukir di Kota Jogja.

"Kami tahu parkir di Malioboro ini tak akan selamanya seperti ini. Begitu pula dengan tata kotanya. Pasti akan berubah mengikuti arus modernisasi. Makanya, pemkot harus menyiapkan SDM-SDM tersebut supaya tidak tertinggal," sarannya.

Dia mencontohkan, saat ini sudah banyak perusahaan jasa pengelolaan parkir di tempat-tempat umum. Mereka ini malah hanya menyewakan tempat untuk tempat kendaraan saja. Berbeda dengan jukir di TJU yang harus menata sepeda motor, mengeluarkan, sampai menjamin keamanan barang yang ditinggal di sepeda motor.

"Kalau dibandingkan dengan swasta, memang mereka jauh terkesan lebih baik. Kalau pelayanannya, saya kira malah

lebih nyaman kami. Coba saja, karcis hilang, konsumen diminta membayar lebih. Padahal, itu bisa diatasi cukup dengan STNK," imbuhnya.

Sigit pun mengaku tak habis pikir dengan sikap pemkot selama ini. Jukir selalu menjadi objek penderita setiap terjadi keluhan dari konsumen. Di lain sisi, pemkot juga tak pernah memberikan pembinaan kepada jukir.

"Kalau paguyuban, kami ini sudah sering melakukan pembinaan. Seperti membuat kesepakatan kode keamanan sepeda motor. Ini di semua lokasi parkir Malioboro ada kodenya. Jadi akan sangat sulit ada keluhan barang hilang," jelasnya.

Dia memberikan bukti. Puluhan kendaraan yang diparkir masih terdapat barang-barang di sepeda motor. Mulai jaket, helm,

sampai barang bawaan. Semua-konsumen telah memberikan kepercayaan kepada jukir di Malioboro terhadap keamanan barang-barangnya.

"Itu hanya seribu rupiah," kata jukir yang pernah menjadi penggerak menolak penerapan retribusi yang memberatkan jukir awal 2000 ini.

Dia mengharapkan, pemkot bisa mengubah arah kebijakannya. Yaitu, membuat jukir yang telah membiayai dirinya sampai tamat S1 bisa menjadi pekerjaan profesional.

"Saya memang tidak berkeinginan anak saya mengikuti jejak saya ini. Tapi, dengan risiko yang dihadapi jukir, rasanya tidak sebanding dengan anggapan selama ini, jukir pekerjaan alternatif daripada menganggur," jelasnya dengan mengelus dada. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005